

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN DAN PETA	ix
RINGKASAN	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang penelitian	1
B. Tujuan penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
III. ALAT DAN METODE PENELITIAN	9
A. Foto udara yang digunakan dalam penelitian	9
1. Jenis film yang digunakan	9
2. Penampalan foto udara	9
3. Ketajaman gambar foto udara	10
B. Metode penelitian	10
C. Tahap-tahap penelitian	11
1. Tahap persiapan	11
a. Pemilihan foto udara	11
b. Menyiapkan klasifikasi tata guna lahan	12
2. Interpretasi foto udara	13
a. Pengenalan	14
b. Delineasi dan pemberian simbol	16
c. Penggambaran peta sementara	16
3. Uji medan	17
a. Verifikasi hasil interpretasi foto udara	17
b. Pengumpulan data	17
4. Interpretasi ulang	17
5. Penyelesaian	18

	Halaman
IV. DISKRIPSI DAERAH PENELITIAN	19
A. Keadaan fisik daerah penelitian	19
1. Batas dan lokasi daerah penelitian	19
2. Topografi	19
3. Iklim	19
4. Tanah	23
B. Keadaan sosial ekonomi daerah penelitian	24
1. Penduduk	24
2. Pemilikan lahan	27
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Data bentuk tata guna lahan di sub-sub daerah aliran sungai Banjaran	29
1. Bentuk tata guna lahan hasil interpretasi foto udara	29
a. Perkampungan	29
b. Sawah	29
c. Tegal	30
d. Kebun kopi	30
e. Kebun kopi campur	31
f. Kebun campur	31
g. Jalan desa	31
h. Jalan setapak	32
i. Sungai	32
2. Luas/panjang bentuk tata guna lahan di sub-sub daerah aliran sungai Banjaran	35
B. Faktor-faktor yang diperoleh dari lapangan	37
1. Iklim	37
2. Keadaan sosial ekonomi	38
C. Kemampuan foto udara untuk identifikasi bentuk tata guna lahan	40
D. Manfaat dan keterbatasan foto udara untuk interpretasi bentuk tata guna lahan	42
1. Manfaat foto udara	42
2. Keterbatasan foto udara	42

	Halaman
VI. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	44
A. Kesimpulan	44
B. Implikasi	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48